

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Ditinjau dari segi prosedur dan pola yang ditempuh oleh, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data-deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁹¹ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁹² Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang objek penelitian.

Dari kajian tentang definisi-definisi tersebut, dapat dipahami bahwa *penelitian kualitatif* adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami

⁹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 3.

⁹² *Ibid.*, hlm 3

fenomena yang ada dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendiskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, maupun lembaga dan masyarakat. Dalam hal ini peneliti berupaya mendiskripsikan secara mendalam bagaimana pendidikan toleransi umat beragama di SMAN 1 Ngunut.

Jadi karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini sebagaimana yang dijelaskan diatas, bahwa metode ini menafsirkan latar belakang, kondisi, persepsi, motivasi, dan lain-lain, peneliti ingin mengetahui fenomena-fenomena secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara, atau sumber apapun mengenai potret keberagaman, implementasi pendidikan toleransi umat beragama di SMAN 1 Ngunut Tulungagung serta faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan toleransi umat beragama di SMAN 1 Ngunut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur terpenting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data,

analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi penafsir hasil data penelitiannya.⁹³

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai mahasiswa yang sedang meneliti tentang pendidikan toleransi di SMAN 01 Ngunut. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mengamati pendidikan agama di SMAN 01 Ngunut yang memiliki lebih dari satu agama yang dianut oleh warga sekolah. Namun hanya sebatas pengamatan dangkal ketika peneliti melakukan tugas Praktek Pengalaman Lapangan, hal ini yang membuat peneliti memilih penelitian pendidikan toleransi di SMAN 01 Ngunut.

Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrument aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan. Peranan peneliti disini sangat penting karena peneliti terlibat langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini mutlak diperlukan.

Syarat-syarat lain yang harus dimiliki oleh peneliti ialah syarat pribadi peneliti sendiri yaitu sikap terbuka, jujur, bersahabat, simpatik dan empatik, objektif, dalam menghadapi konflik, tidak pandang bulu, berlaku adil, tahu menyesuaikan diri dengan keadaan latar penelitian, dan sikap-sikap positif lainnya.⁹⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek penelitian adalah SMA Negeri 1 Ngunut. SMA Negeri 1 Ngunut adalah lembaga pendidikan menengah umum yang

⁹³ Moleong, *Metodologi Penelitian*, hlm.162.

⁹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, hal. 129

terletak di JL. Raya Sumberingin Kidul, kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Sebagai lembaga pendidikan, SMA Negeri 1 Ngunut sudah menjadi tempat kepercayaan masyarakat setempat dan sekitar untuk menitipkan putra putri mereka belajar ilmu pengetahuan.

Di SMA Negeri 1 Ngunut sebagian siswa maupun guru mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Seperti latar belakang ekonomi, sosial, maupun dalam hal keberagaman. Disana ada sebagian siswa dan guru yang beragama non muslim, meskipun sebagian besar guru dan murid beragama Islam. Sebab itulah pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngunut dituntut untuk selalu menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama. Penanaman nilai-nilai toleransi di SMA Negeri 1 Ngunut menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian disana.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan focus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.⁹⁵ Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2002), hal. 22

catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁹⁶

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur :

1. *People* (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti para guru, wakil kepala sekolah dibidang kurikulum, peserta didik dan juga para wali peserta didik di SMAN 1 Ngunut Kabupaten Tulungagung.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini sumber data place dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu :
 - a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan sekolah di SMAN 1 Ngunut Kabupaten Tulungagung.
 - b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Ngunut Kabupaten Tulungagung.
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau symbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku,

⁹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm 58

majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data.⁹⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis akan mengumpulkan data dengan metode-metode yang sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian, metode tersebut adalah:

1. Interview

Menurut Moelong interview adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang *diwawancarai* (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.⁹⁸ Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada suatu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁹⁹

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara semi struktur agar pelaksanaannya lebih bebas untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak diwawancarai lebih bisa menyampaikan ide-idenya dan pendapatnya. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur ketika sedang mewawancarai:

(1) Bapak Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum

Wawancara ini agar peneliti mendapatkan data tentang alasan SMAN

01 Ngunut melaksanakan pendidikan toleransi menjadi salah satu

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*,... hlm. 172

⁹⁸ *Ibid.*, hal.186

⁹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 59

kurikulum sekolah. Mengetahui bagaimana potret pendidikan toleransi di SMAN 01 Ngunut meskipun hanya minoritas yang non muslim.

(2) Guru Agama Islam

Di SMAN 01 Ngunut ada 3 guru agama Islam yaitu guru PAI kelas X, XI, dan XII. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana pendidikan agama Islam yang dianut mayoritas warga sekolah memberikan pendidikan tentang toleransi agama.

(3) Guru Agama Kristen

Untuk mengetahui potret agama Kristen Protestan di SMAN 01 Ngunut yang minoritas dianut warga sekolah khususnya peserta didik, bagaimana kurikulum pendidikan agama Kristen Protestan di SMAN 01 Ngunut, bagaimana agama Kristen Protestan mengajarkan tentang toleransi meskipun sebagai agama minoritas di SMAN 01 Ngunut. Siswa yang beragama Katolik hanya berjumlah 1 orang dan mengikuti kelas agama Kristen sebagai kelas agama.

Selain itu untuk lebih santai dan mendapatkan hasil maksimal peneliti juga akan menggunakan wawancara tidak berstruktur agar peneliti mendapatkan hasil yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Wawancara tidak terstruktur digunakan untuk mewawancarai peserta didik di SMAN 01 Ngunut. Alasan peneliti yaitu untuk menjadi lebih dekat dengan peserta didik sehingga mendapatkan data yang diinginkan peneliti.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹⁰⁰

Teknik ini digunakan untuk memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian.

Dalam hal ini peneliti terjun langsung kelapangan, untuk meneliti tentang pendidikan toleransi agama di SMA Negeri 1 Ngunut dalam lingkungan sekolah tidak hanya dalam kurikulum pembelajaran tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam lingkungan sekolah.

Observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi terstruktur karena pada awal penelitian peneliti mengajukan surat penelitian kepada pihak sekolah dan ketika penelitian berakhir peneliti menyampaikan kepada pihak sekolah bahwa penelitian sudah selesai. Tetapi dalam suatu saat untuk mendapatkan data yang lengkap peneliti akan menggunakan observasi terstruktur. Hal ini dilakukan untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

Jadi metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lembaga pendidikan. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati situasi latar alami, keadaan bangunan, keadaan sarana dan prasarana,

¹⁰⁰Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hal 212

hubungan antar warga sekolah dan proses pendidikan toleransi beragama di SMAN 1 Ngunut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya. Dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti. Metode dokumentasi sumber informasinya berupa buku-buku atau catatan ,dan tinggal menstransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang disiapkan untuk itu.¹⁰¹

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹⁰²

Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber yang tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting yang berkaitan dengan fokus penelitian dan memfoto copy dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data, mengenai denah lokasi, data guru, dan tata tertib siswa, foto-foto yang menggambarkan tentang pendidikan toleransi antar umat beragama di SMAN 1 Ngunut. Jadi

¹⁰¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm.231

¹⁰² Moeloeng, *Metodologi Penelitian. . . .*, hlm.161.

metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data sejarah berdirinya SMAN 1 Ngunut, visi, misi, dan tujuan SMAN 1 Ngunut, keadaan siswa, struktur organisasi, jumlah guru di SMAN 1 Ngunut dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan fokus penelitian.

Tabel 3.1
Prosedur Pengumpulan Data

No.	Fokus Masalah	Data yang dicari	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Potret keberagaman di SMAN 1 Ngunut	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengetahu latar belakang keberagaman yang ada di SMAN 1 Ngunut ❖ Mengetahui kondisi keberagaman di SMAN 1 Ngunut 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara ❖ Dokumentasi ❖ Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Waka kurikulum ❖ Guru PAI ❖ Guru Agama Kristen ❖ Siswa-siswi SMAN 1 Ngunut
2	Implementasi pendidikan toleransi umat beragama di SMAN 1 Ngunut	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengetahui landasan pendidikan toleransi beragama di SMAN 1 Ngunut ❖ Mengetahui bentuk-bentuk implementasi pendidikan toleransi umat beragama di SMAN 1 Ngunut ❖ Mengetahui pemerataan dari bentuk implementasi pendidikan toleransi agama di SMAN 1 Ngunut ❖ Mengetahui harapan untuk pendidikan toleransi agama di 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara ❖ Dokumentasi ❖ Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Waka kurikulum ❖ Guru PAI ❖ Guru Agama Kristen ❖ Siswa-siswi SMAN 1 Ngunut ❖ Wali siswa SMAN 1 Ngunut

		SMAN 1 Ngunut		
3	Faktor pendukung dan kendala-kendala yang dihadapi pendidikan toleransi umat beragama di SMAN 1 Ngunut	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengetahui faktor pendukung untuk pendidikan toleransi agama di SMAN 1 Ngunut ❖ Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pendidikan toleransi agama 	❖ Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Waka kurikulum ❖ Guru PAI ❖ Guru Agama Kristen ❖ Siswa-siswi SMAN 1 Ngunut

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁰³

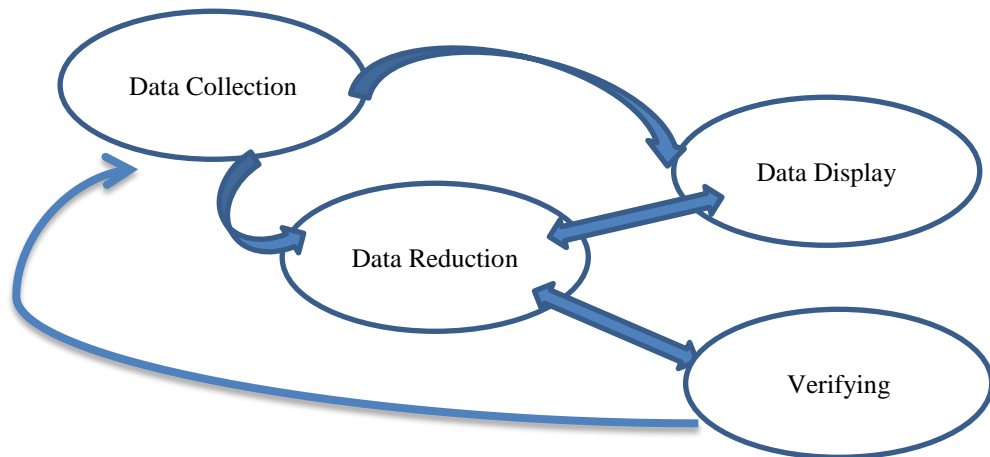
Agar data yang diperoleh mempunyai makna, maka data tersebut perlu dianalisis dengan cara tertentu sesuai dengan sifat dan jenis data , karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kualitatif, sebagai hasil dari observasi dan interview.

Menurut Milles dan Huberman aktivitas dalam analisis data deskriptif ada tiga cara yaitu : (1) reduksi data, (2) penyajian data (data display), (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verification*).¹⁰⁴

¹⁰³ *Ibid.*, hal.280.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung ,Alfabeta,2007), hal.72.

Gambar 2.1
Komponen dalam Analisis Data



Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Menurut Milles dan Huberman, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif. Melalui penyajian data tersebut maka terorganisasikan, tersusun dalam

pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami dalam rangka memperoleh kesimpulan penelitian.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verivication*).

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰⁵

Setelah semua data yang diperlukan maka yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat kesimpulan dari data yang terkumpul.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam upaya mendapat data yang valid pengecekan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektifitas).¹⁰⁶ Peneliti hanya menggunakan uji *credibility* karena dirasa sudah bisa mewakili untuk pengecekan keabsahan data.

Untuk mengetahui keabsahan data ada beberapa teknik yang digunakan yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, member check. Dari beberapa teknik

¹⁰⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian....*, hal. 91

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 365

diatas peneliti mengambil tiga teknik untuk pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembanding. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, “ membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁰⁷ Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis.¹⁰⁸

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi untuk mengetahui pendidikan toleransi umat bergama di SMAN 1 Ngunut Tulungagung. Kemudian setelah peneliti mencatat hasil pengamatan atau menelaah dokumen, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan memaknai secara keabsahan, ditanggapi dan jika perlu ada penambahan data baru.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

hal.7 ¹⁰⁷ Ahamad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009),

¹⁰⁸ *Ibid.*, hlm 8

Data hasil wawancara perlu didukung dengan rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan foto-foto.¹⁰⁹

3. Ketekunan/ keajengan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹¹⁰

Sehingga menelaahnya secara rinci sampai pada titik, pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

F. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian yaitu :tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 375

¹¹⁰ *Ibid....*hal.329.

b. Tahap Pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

d. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member check, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yaitu mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.